

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era digital saat ini teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya pada Pendidikan Agama Islam. Berkembangnya teknologi saat ini sangat memudahkan para guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran, salah satu teknologi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah internet. Dengan menggunakan internet peserta didik dan guru akan lebih mudah dalam mengakses aplikasi-aplikasi yang tersedia sebagai sumber belajar peserta didik dan guru¹.

Teknologi saat ini telah banyak digunakan sebagai media kegiatan belajar, dapat memperoleh berbagai informasi, dan mengolah informasi. Kecanggihan teknologi saat ini memberikan tantangan sangat besar bagi seorang guru dalam proses pendidikan untuk bisa memainkan peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa dan sesuai dengan tujuan pendidikan di era globalisasi. Fasilitas aplikasi dari teknologi cukup banyak sehingga dapat memberikan keperluan dikalangan akademis. Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini peran guru sebagian besar dapat digantikan oleh produk teknologi².

Pemanfaatan aplikasi teknologi dengan menggunakan jaringan internet seperti halnya media sosial bukanlah suatu hal yang mudah bagi semua orang khususnya bagi seorang guru. Permasalahan yang sering terjadi dari pemanfaatan teknologi yang dihadapi oleh seorang guru adalah masih banyak seorang guru kompetensi teknologinya masih rendah, sebagai pendidik belum memiliki sarana dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi, fasilitas perangkat teknologi sangat terbatas.

¹ Indah Komsiyah, "Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kalangan Milenial," n.d., 11.

² Adah Saridah, Ahmad Tafsir, and Ahmad Sukandar, "MANAJEMEN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER PADA MATA PELAJARAN PAI" 1, no. 2 (2021): 13.

Dengan adanya teknologi internet yang canggih maka proses pembelajaran seharusnya akan lebih bisa menarik minat peserta didik dan tidak akan kesulitan bagi guru maupun peserta didik dalam mencari informasi guna untuk belajar. Selain menggunakan internet yang tersedia, guru dituntut untuk bisa memiliki keterampilan dalam memilih dan menerapkan suatu media pembelajaran. Internet merupakan seperangkat media pembelajaran berupa jaringan guna untuk menghubungkan antara satu orang dengan yang lainnya. Media internet dapat memantu para siswa dalam memperoleh informasi yang kemudian dihubungkan dengan materi yang disajikan oleh pendidik³.

Demikian juga halnya dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) mendapatkan sentuhan dari teknologi media internet proses pembelajaran, penyampaian materi dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi media internet. Dengan hal ini tentu akan mendukung seorang pendidik dalam menyampaikan materi dengan pembahasan seputar agama islam. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat ini masih cenderung bersifat monoton dan kaku yang hanya terfokuskan pada buku teks bacaan dan kurangnya memanfaatkan perkembangan teknologi.

Keberadaan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki arti yang cukup penting. Mengingat selama ini hasil dari pembelajaran PAI dinilai masih kurang. Karena para guru kurang memperhatikan komponen-komponen lain yang dapat membantu proses pembelajaran, di antaranya metode mengajar yang digunakan masih monoton, tanpa menggunakan media yang dapat memberikan gambaran lebih konkrit tentang materi yang disampaikan, sehingga seringkali tujuan dari pembelajaran belum bisa tercapai dengan maksimal⁴.

³ Andi Abd Muis, "PERANAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH PAREPARE," n.d., 33.

⁴ Achmad Baihaqi, Amaliya Mufarroha, and A Ilham Tsabit Imani, "YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF DI SMK NURUL YAQIN SAMPANG" 07, no. 01 (2020): 15.

Maka saat ini pembelajaran Pendidikan agama islam cenderung sangat membosankan, terlebih saat ini siswa sekarang jauh berbeda dengan generasi sebelum-belumnya. Dengan permasalahan tersebut sangat dibutuhkannya pendekatan dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif sangatlah diutuhkan untuk meningkatkan minat belajar siswa⁵.

Pendidikan Agama Islam menurut Zakiyah Darajat yang dikutip Abdul Majid dan Dian Andayani adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Agama Islam, menghayati tujuannya, dan dapat mengamalkan serta menjadikan sebagai pandangan hidup. Dari pemahaman tersebut dapat dipahami bahwa fungsi dari Pendidikan Agama Islam yaitu suatu cara yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan yang diajarkan dalam Agama Islam. Dengan ini diharapkan adanya perubahan pada siswa baik secara efektif, kognitif, dan psikomotorik⁶.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini sumber belajar pada Pendidikan Agama Islam dapat memanfaatkan dari teknologi tersebut, pada proses pembelajaran seorang guru harus didukung media pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran bisa menarik perhatian para peserta didik. Dalam hal tersebut dengan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih efektif. Karena dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar peserta didik tidak hanya mendapatkan materi dari guru melainkan peserta didik dapat mencari berbagai sumber tentang materi yang diajarkan dengan mudah.

Untuk masa kini internet merupakan jawaban alternatif untuk sumber belajar. Kendala jarak, waktu dan lokasi telah ditiadakan dengan berkembangnya media internet. Keragaman jenis informasi yang terdapat didalamnya melebihi pengetahuan buku maupun seorang pendidik. Dengan

⁵ Siti Rohmaturosyidah Ratnawati and Wilis Werdiningsih, "Pemanfaatan E-Learning Sebagai Inovasi Media Pembelajaran PAI di Era Revolusi Industri 4.0," *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (December 30, 2020): 199, <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1429>.

⁶ Muhammad Jamil Hadi, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PAI BERBASIS WHATSHAPP" 15, no. 1 (2021): 14.

internet siswa dapat mencari materi sendiri, membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang diajarkan.

Penggunaan media internet sebagai sumber belajar tidak serta merta berjalan dengan baik, karena dengan kebebasan mengakses internet justru peserta didik sering menyalahgunakan pada saat proses pembelajaran. Kurangnya pengawasan dari pendidik dalam penggunaan internet saat proses pembelajaran peserta didik dengan bebas menggunakan internet untuk membuka beberapa aplikasi media sosial yang mereka miliki. Maka dari itu penggunaan media internet saat proses pembelajaran harus diawasi oleh guru.

Di SMK PGRI 2 KEDIRI siswa dibebaskan membawa android dan bebas mengakses internet, kebebasan tersebut cenderung membuat siswa kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi didepan, hal tersebut sering terjadi karena kurang pengawasan dari seorang guru. Disaat siswa lebih fokus dengan media sosial mereka kebanyakan guru hanya menegur tanpa memberikan tindakan pada siswa yang membuat mereka jera.

Selain penggunaan internet peserta didik dapat memanfaatkan *WIFI* dalam area sekolah akan tetapi penggunaan fasilitas tersebut kurang optimal, karena jaringan akses konektivitas internet disekolah kurang stabil. Melalui internet peserta didik dapat mengakses berbagai literatur bacaan sebagai sumber belajar.

Kebebasan untuk membawa android di SMK PGRI 2 KEDIRI tidak serta merta digunakan sesuai dengan kebutuhan di dalam kelas. Kurangnya pengawasan dari guru penggunaan internet didalam kelas bukan untuk sebagai media pembelajaran, akan tetapi untuk kesenangan peserta didik dalam mengakses media sosial. Peserta didik belum memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran untuk mengakses berbagai sumber belajar secara baik.

Guru di SMK PGRI 2 KEDIRI kurang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Guru cenderung hanya terfokuskan pada buku paket sebagai sumber belajar siswa khususnya pada pembelajaran PAI. Guru PAI

di SMK PGRI 2 KEDIRI sangat kurang memanfaatkan kebebasan mengakses internet dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran PAI hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar siswa. Pembelajaran PAI hanya mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan diatas maka permasalahan pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana fasilitas internet di SMK PGRI 2 KEDIRI?
2. Bagaimana pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 KEDIRI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana fasilitas jaringan internet yang ada di SMK PGRI 2 Kediri
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam 3 hal berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pustaka atau bahan referensi untuk mengembangkan tentang pemanfaatan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 KEDIRI

2. Aspek Praktis

a) Bagi Peneliti, sebagai wujud bentuk dari pengalaman penelitian pada bidang Pendidikan. Yang dikhususkan pada pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 KEDIRI

- b) Diharapkan dapat memanfaatkan media internet dengan baik sebagai sumber belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Sebelum membahas lebih dalam mengenai pembahasan dan penyusunan skripsi ini dan untuk menghindari adanya berbagai penafsiran judul skripsi yang sama, maka peneliti akan menguraikan tentang istilah-istilah penting yang digunakan supaya menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini.

1. Media pembelajaran

Media berasal dari kata “Medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar” penjelasannya adalah media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang akan disampaikan⁷. Sedangkan pembelajaran berawal dari kata “belajar” belajar adalah suatu kegiatan untuk berproses yang memiliki unsur yang sangat mendasar dalam kegiatan Pendidikan pada setiap jenjang pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi edukatif antara peserta didik guru dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk mencapai pembelajaran⁸. Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan, pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid⁹.

Dalam kegiatan pembelajaran media memiliki arti yang lebih mengerucut pada fungsi media sebagai perantara yang bisa membantu siswa

⁷ Talizaro Tafonao, “PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (August 2, 2018): 103, <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.

⁸ Unang Wahidin, “IMPLEMENTASI LITERASI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 02 (September 6, 2018): 229, <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>.

⁹ Rijki Ramdani, Munawar Rahmat, and Agus Fakhruddin, “MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG,” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (October 1, 2018): 47, <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13332>.

dalam memahami konsep materi. Media pembelajaran tidak hanya terpaku pada alat saja akan tetapi juga meliputi pemanfaatan lingkungan.¹⁰

Media pembelajaran merupakan media bagian integral dalam suatu sistem proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran banyak memberikan manfaat, dengan penggunaan media pembelajaran yang harus didasarkan dengan pemilihan yang tepat. Penggunaan media dengan didasari pemilihan yang tepat dapat menunjang efektivitas dan efisien pada proses pembelajaran.¹¹

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai stimulus terhadap pikiran, pesan, dan minat siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu unsur penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk motivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif.¹²

Media sangat berguna dan bermanfaat pada proses jalannya pendidikan karena dengan media pembelajaran proses pembelajaran lebih terarah, termenej, teratur dan mempunyai pedoman sesuai tujuan pendidikan.¹³

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan motivasi pada peserta didik, karena dengan menggunakannya media pembelajaran dalam proses belajar dapat menyajikan sesuatu yang inovatif dan kreatif dalam penyajian materi pembelajaran. Selain memberikan motivasi pada peserta didik manfaat penggunaan media pembelajaran dapat memperlancar interaksi antara

¹⁰ Rizqi Ilyasa Aghni, "FUNGSI DAN JENIS MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 16, no. 1 (July 3, 2018), <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.

¹¹ Yolanda Sherley Novitasari, Qadhli Jafar Adrian, and Wita Kurnia, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: BIMBINGAN BELAJAR DE POTLOOD)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi* 2, no. 3 (n.d.). hlm. 137

¹² Asni Furoidah, "MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB," *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (September 4, 2020): 63–77, <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.

¹³ Al Afif Hazmar, Rizqa Hazmar, and Marlian Marlian, "Pemanfaatan Media Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (May 30, 2022): 95–106, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v3i2.499>.

pengajar dan peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih efektif, dan efisien.¹⁴

2. Internet

Definisi dari internet yaitu salah satu jaringan komputer yang pertamakali dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969¹⁵.

Internet adalah suatu jaringan komputer yang terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung dengan melalui protocol tertentu untuk pertukaran informasi. Pertukaran informasi pada komputer melalui suatu protocol yang sama yaitu TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*) internet banyak menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber informasi untuk para pengguna internet yang tersebar diseluruh dunia¹⁶

Internet merupakan jaringan yang digunakan untuk mengunggah data hingga milyaran atau informasi didunia, internet mempunyai banyak manfaat terlebih untuk pendidikan. selain untuk pendidikan internet juga untuk sarana atau media hiburan bagi pengguna, seperti main game, menonton video, mendengarkan musik, dan bertukar kabar. Manfaat internet dalam kehidupan dapat memudahkan dalam segala hal, dengan manfaat internet yang begitu besar internet juga memiliki dampak negatifnya¹⁷.

Internet sekarang ini menjadi alat komunikasi yang sangat lengkap, dengan internet bisa mendapatkan banyak informasi yang dibutuhkan. Teknologi internet hadir sebagai media yang multifungsi, komunikasi melalui internet dapat dilakukan secara personal maupun masal. Manfaat

¹⁴ Fifit Firmadani, "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," n.d. Hal 94-95

¹⁵ Devi Arisanti and Mhd. Subhan, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (December 8, 2018): 61–73, [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2322](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2322).

¹⁶ Shindriani Putri, "PEMANFAATAN INTERNET UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PLS di IKIP SILIWANGI" 3 (n.d.). hal.93

¹⁷ Ulyn Ni'mah, "PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," n.d., 15.

internet sebagai informasi yang relatif dari segi waktu penerimaan, updating data, serta bersifat fleksibel¹⁸.

Pemanfaatan internet saat ini tidak hanya untuk alat komunikasi, melainkan untuk media pembelajaran di dunia pendidikan. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi di era globalisasi saat ini. Dalam hal ini internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang alternatif untuk disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar¹⁹.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran sangat membantu guru dan peserta didik dalam mengakses materi dan mencari tambahan informasi dan mengembangkan kreativitasnya. Dalam penggunaan media internet terdapat beberapa media yang digunakan saat proses pembelajaran salah satu media yang sering digunakan yaitu E-learning. E-learning yaitu sebuah inovasi modern pada dunia pendidikan, proses pembelajaran yang dilakukan teknologi memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih stabil.

E-learning merupakan bentuk pendidikan jarak jauh yang proses pembelajarannya dilakukan menggunakan teknologi. Media yang digunakan pada pembelajaran e-learning seperti Quipper dan Ruang Guru, tentunya media tersebut sangat membantu dalam pendidikan. manfaat media e-learning sebagai media pembelajaran yaitu:

- a) E-learning lebih interaktif dan dapat diakses dengan mudah oleh siswa maupun guru.
- b) E-learning juga dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengakses materi pembelajaran.
- c) E-learning dapat menghemat biaya dan waktu.²⁰

¹⁸ Rastia Fadhillah, "Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," n.d., 10.

¹⁹ Danial Rahman, "Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi|ISSN:xxxx-xxxx)(Online) | Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi," n.d. hlm.10

²⁰ Julita and Pebria Dheni Purnasari, "PEMANFATAAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ERA DIGITAL," *Journal of Educational Learning*

3. Sumber belajar

Sumber belajar merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan kegiatan belajar peserta didik, sistem ini merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, saling ketergantungan untuk mencapai tujuan. Sumber merupakan salah satu komponen atau unsur pembelajaran yang ada dikelas dan memegang peranan penting untuk terselenggarakannya kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini sumber belajar memfasilitasi peserta didik untuk menyalurkan keingintahuannya yang kuat dan antusias. Dengan tersedianya sumber belajar memungkinkan untuk tumbuhnya budaya belajar oleh peserta didik secara mandiri untuk dasar pembiasaan dalam kehidupan²¹.

Sumber belajar merupakan sumber yang berupa data, orang ataupun wujud tertentu yang dapat digunakan para peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai sumber belajar. Peserta didik akan mudah memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi yang akan mereka pelajari dalam proses pembelajaran melalui sumber belajar²².

Sumber belajar dalam pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran. Sumber belajar terdiri dari pesan yang merupakan segala informasi yang berbentuk ide, fakta, dan data yang akan disampaikan pada peserta didik, orang yang berperan sebagai penyaji dan pengolah dari suatu informasi, alat yang merupakan perangkat keras yang digunakan sebagai sumber belajar, teknik suatu prosedur yang digunakan menyajikan informasi, dan lingkungan dimana situasi dan kondisi kegiatan penyampaian informasi dalam proses pembelajaran²³.

and Innovation (ELIA) 2, no. 2 (September 9, 2022): hlm.235, <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>.

²¹ Suhirman Suhirman, "PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK," *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (July 1, 2018): 159, <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1513>.

²² Muhammad Adhitya Hidayat Putra et al., "Identifikasi Nilai Budaya Masyarakat Sungai Jelai Basirih Selatan Sebagai Sumber Belajar IPS," *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)* 2, no. 2 (September 30, 2022), <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i2.6221>. hlm.32

²³ I Gede Dharman Gunawan, I Ketut Suda, and Kadek Hengki Primayana, "Webinar Sebagai Sumber Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19" 4, no. 2 (2020). hlm.129

F. Penelitian Terdahulu

Pertama hasil penelitian Jamroh, Sigit Mangun Wardoyo, dan Siti Julaeha Pemafaatan Media Internet seagai Sumber Belajar dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN 3 Donororjo Sempor Kebumen pada tahun 2021 penelitian ini fokus pada pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar oleh siswa dan guru. Hasil dari penelitian ini pemanfaatan media internet pada pembelajaran umum seperti materi IPA, IPS, Matematika, dan yang lainnya. Penelitian ini juga menjelaskan manfaat pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Perbedaan peneliti dengan Jamroh, Sigit Mangun Wardoyo, dan Siti Julaeha ialah pada pemanfaatan internet pada pembelajaran umum dan manfaat internet sebagai pembelajaran jarak jauh. Sedangkan persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas dan meneliti terkait tentang Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa.

Kedua hasil penelitian Tina pada tahun 2022 tentang Pemanfaatan Media Internet dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Mas Yapendi Sungai Iyu Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang pemnafaatan media internet yang mempengaruhi minat belajar siswa dan factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Persamaan peneliti dengan Tina terletak pada jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini jenis pendekatan tersebut ialah pendekatan kualitatif. Perbedaan peneliti dengan Tina terletak pada mengembangkan minat belajar siswa dari pemanfaatan media internet, pada hasil penelitian yang ditulis oleh Tina fokus pada pengembangan minat belajar siswa. Sedangkan pembasan peneliti adalah pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar siswa di SMK PGRI KEDIRI.

Ketiga hasil penelitian dari Shafira Maulida Trisma pada tahun 2021 tentang Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI di MTS Raudhatul Ulum Ngijo Karangploso. Dalam penelitian ini menggunakan

metode penelitian kualitatif yang mana peneliti ini langsung terjun kelapangan untuk mengetahui permasalahannya.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang pemanfaatan media sosial pada pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Persmaan peneliti dengan penelitian Shafira Maulida Trisma terletak pada pendekatan penelitian dan pemanfaatan media internet pada pembelajaran PAI.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi oprasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) Media Pembelajaran, b) Definisi Internet , c) Sumber Belajar

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) metode penelitian, b) jenis penelitian, c) subjek penelitian, d) lokasi penelitian, e) jenis data penelitian.

BAB IV : Paparan hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas tentang : a) latar belakang objek, b) penyajian data, dan c) pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup yang membahas tentang a) Kesimpulan dan b) saran.

